BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat provinsi tersebut, dengan ibukota Kabupaten di Kota Wates. Secara astronomis, Kabupaten Kulon Progo terletak antara 7º38'42" – 7º59'3" Lintang Selatan dan antara 110º1'37" – 110º16'26" Bujur Timur.

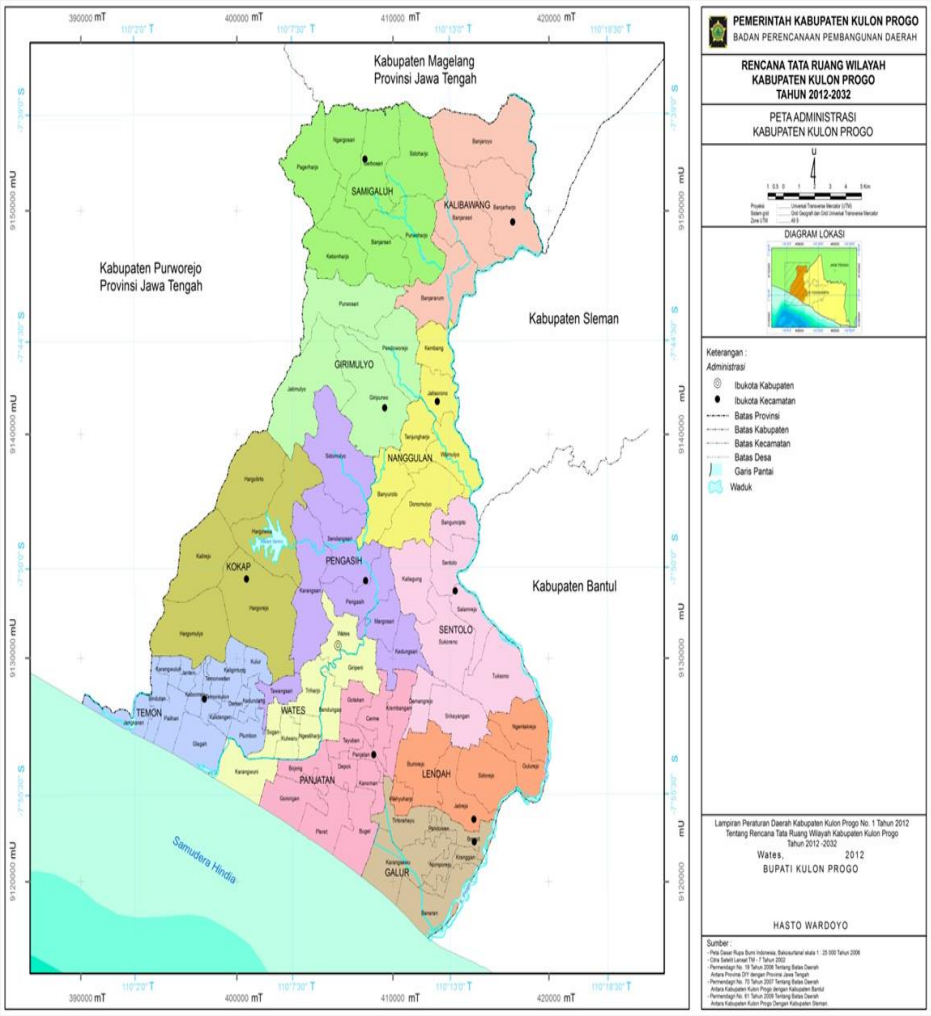

Sumber : Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kulon Progo memiliki batas -batas:

a. Utara : Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
b. Selatan : Samudera Hindia
c. Barat : Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
d. Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, D.I. Yogyakarta.

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Pada saat ini Kabupaten Kulon Progo dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Setelah dilakukan survei di lapangan diketahui bahwasanya dari 29 trayek hanya 3 trayek yang masih beroperasi di Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 3 yaitu 1 trayek yang beroperasi di daerah Temon, 1 trayek yang beroperasi di daerah Kokap, dan 1 trayek yang beroperasi di daerah Kalibawang. Angkutan umum diantaranya angkutan kota antar provinsi, angkutan kota dalam provinsi, angkutan pedesaan dan angkutan perkotaan, dan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.

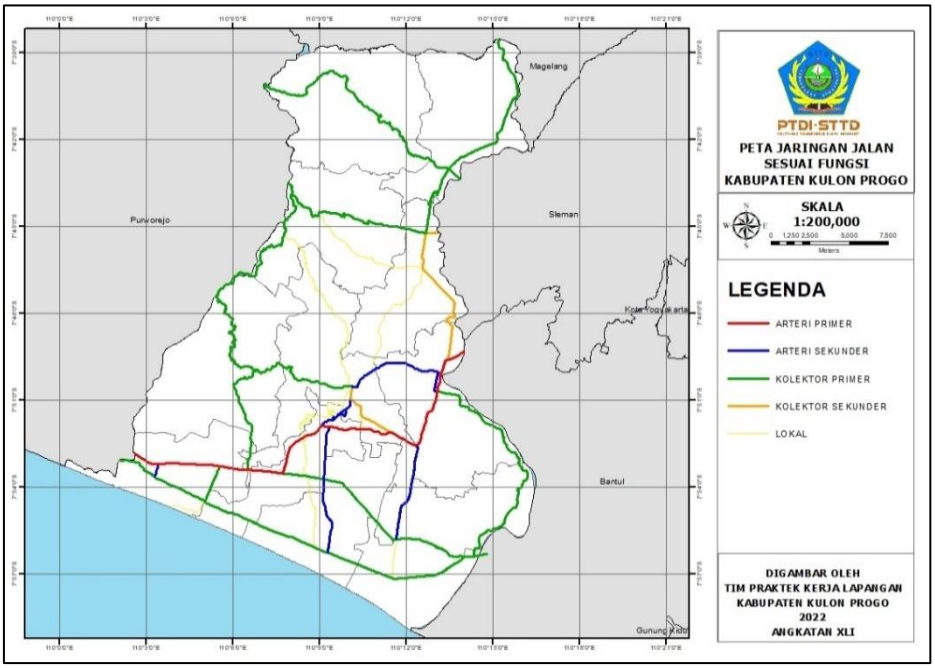

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 2 Peta Kondisi Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

Kulon Progo mempunyai pola jaringan jalan radial, di mana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Berikut merupakan peta kondisi jaringan jalan Kabupaten Kulon Progo berdasarkan fungsi jalan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Jalan Brosot Toyan 4

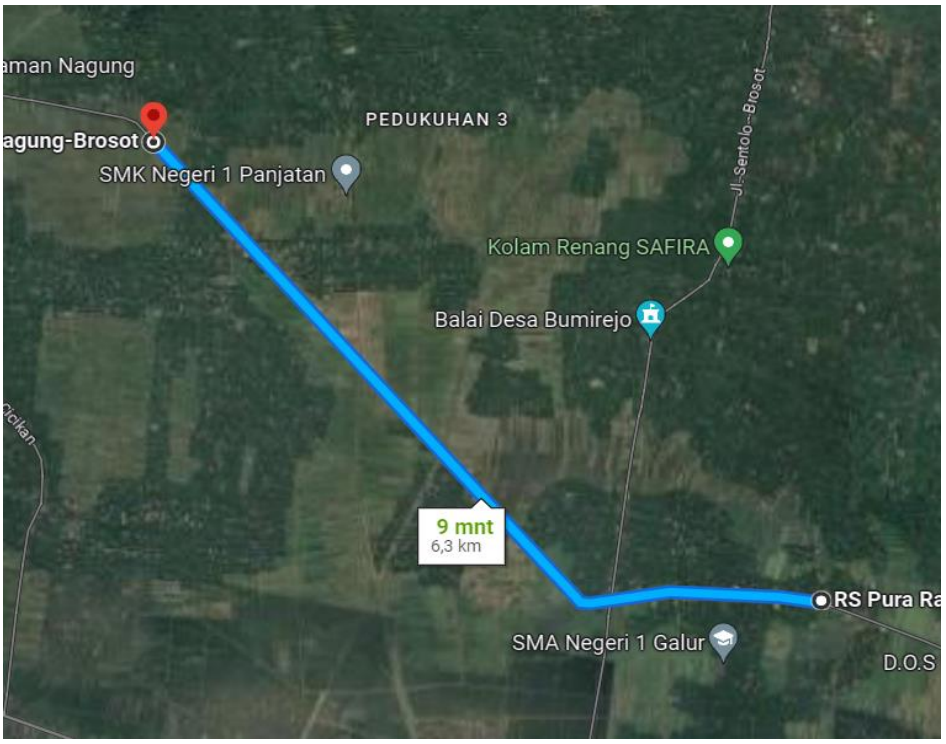

Sumber: Https://www.google.co.id/maps/place/KulonProgo (diakses pada tanggal 5 Juni 2023) (Jalan Brosot Toyan 4)

Gambar II. 3 Lokasi Wilayah Studi Berdasarkan Google Maps

Jalan Brosot Toyan 4 merupakan jalan koletor dengan status jalan Provinsi dengan v/c ratio 0,38 artinya lalu lintas di jalan ini dalam tergolong lancar. Ruas Jalan yang dilewati oleh kendaraan berat dan bermotor, jalan yang menghubungkan Kabupaten Kulon Progo dengan Kabupaten Bantul dan lainnya disekitarnya. Jalan Brosot Toyan 4 merupakan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Kulon Progo. Jalan Brosot Toyan 4 pada 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2020

merupakan ruas jalan dengan jumlah kecelakaan mencapai 88 kejadian dengan 22 korban meninggal dunia, 4 korban luka berat, 336 korban luka ringan.

Untuk kondisi parkir jalan Brosot Toyan 4 tidak tersedianya lahan parkir sedangkan Tata guna lahan di Jalan Brosot Toyan 4 di dominasi oleh perkantoran dan pertokoan serta persawahan. Jalan Brosot Toyan 4 merupakan jalan penghubung dari Kabupaten Kulon Progo ke Kabupaten Bantul. Hal ini berpengaruh juga pada kondisi prasarana jalan dan berpengaruh pada aspek keselamatan pada daerah rawan kecelakaan di jalan Brosot Toyan 4. Penyebab kecelakaan utama pada ruas Jalan Brosot Toyan 4 adalah tabrakan depan – samping dan kecelakaan tunggal. Kondisi jalan yang rusak dan tidak rata atau bergelombang, minimnya rambu, marka yang telah pudar, tidak adanya *zebra cross*.

Berikut merupakan gambar penampang melintang pada jalan Brosot Toyan 4 dapat di lihat pada gambar II.4 dibawah ini :

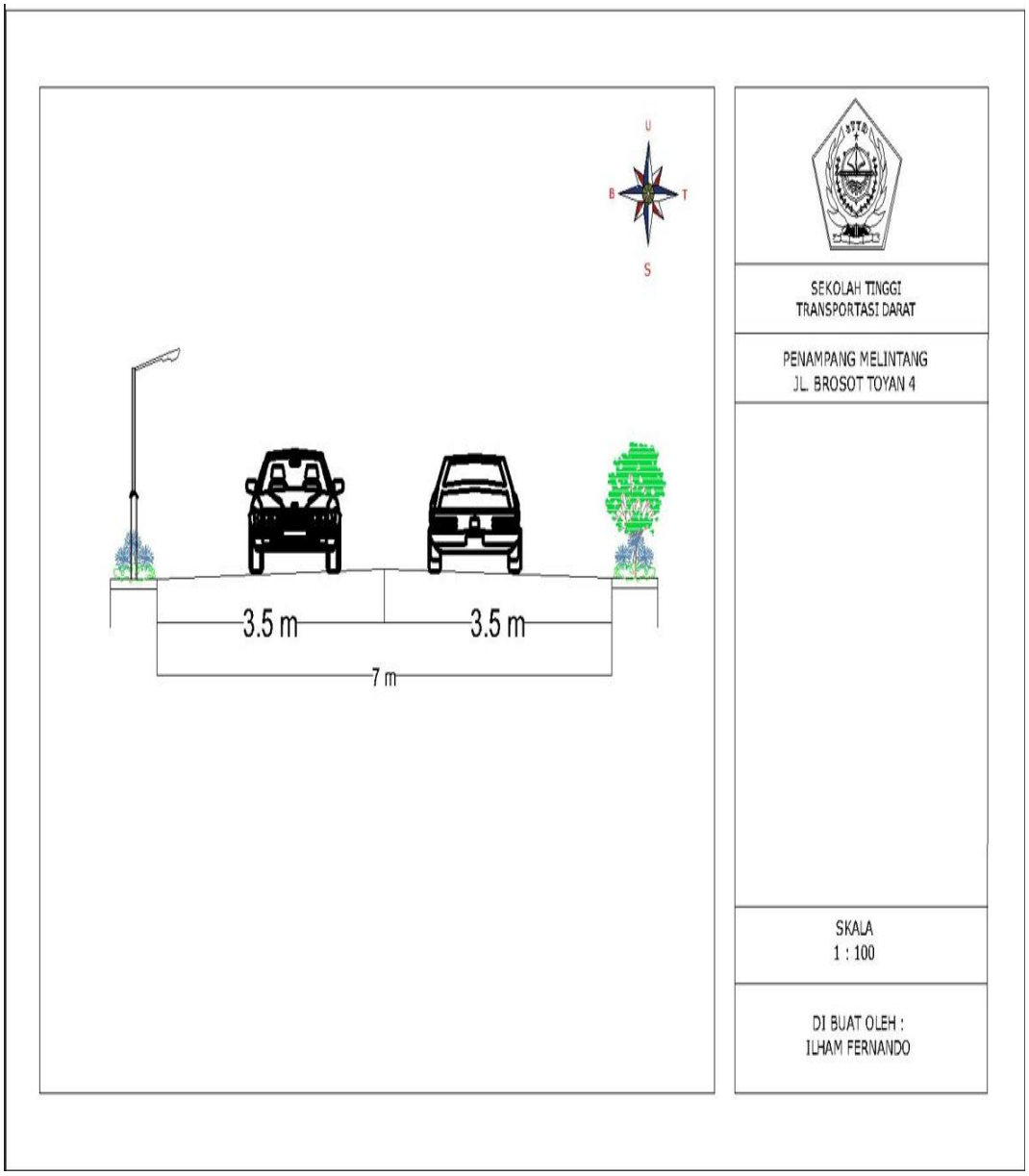

Gambar II. 4 Penampang melintang jalan Brosot Toyan 4

2.2.2 Pembagian Segmen Jalan Brosot Toyan 4

Jalan Brosot Toyan 4 dengan lebar efektif jalan yaitu 7 meter, tipe lajur 2/2 UD panjang jalan yaitu 6300 meter dan untuk *Black Spot* kecelakaan terjadi di segmen 3 di depan Warung Geblek Surat dan segmen 6 di depan Dimas Aquarium. Berikut gambar segmen jalan Brosot Toyan 4 yang telah di bagi menjadi 6 segmen jalan.

a. Segmen 1 Jalan Brosot Toyan 4

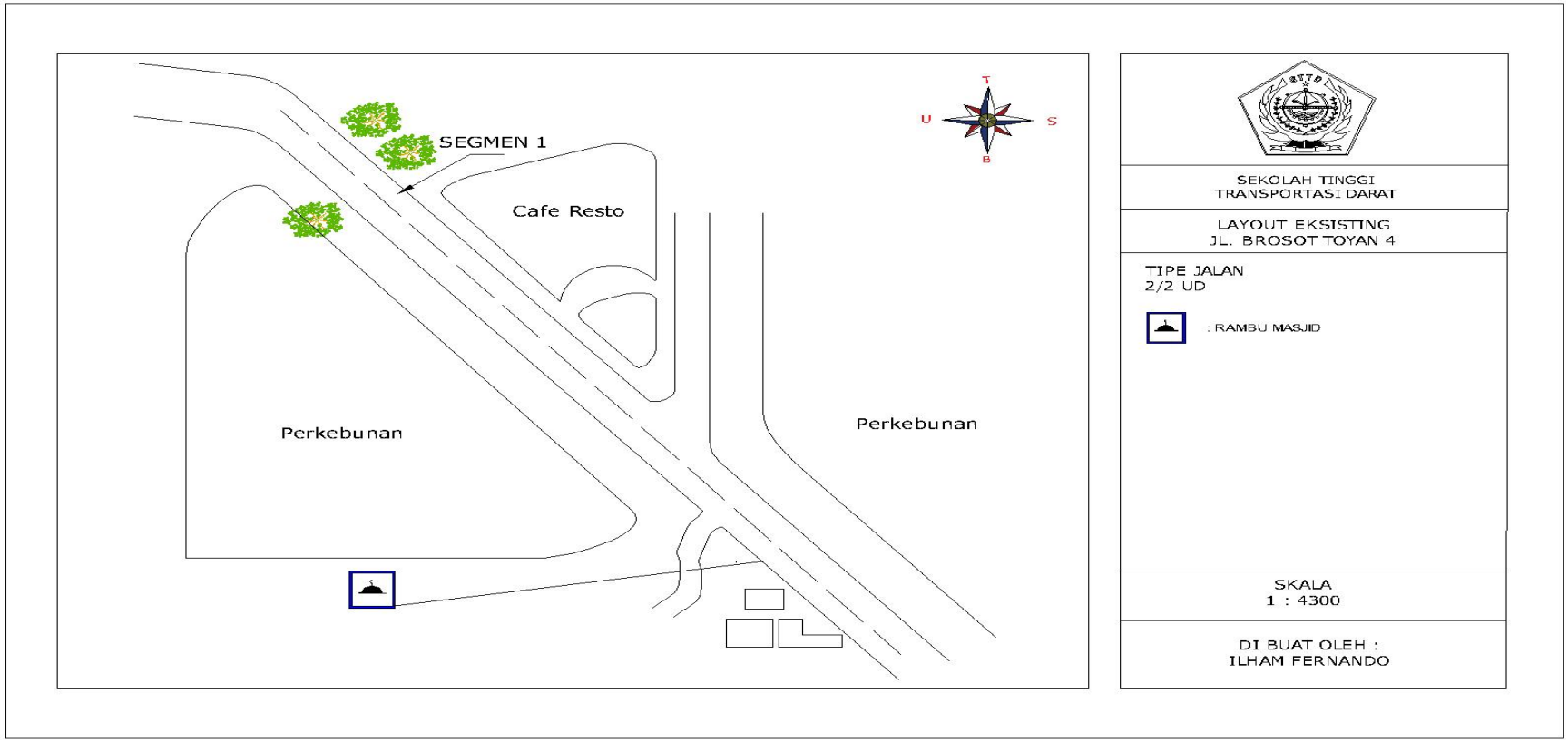

Gambar II. 5 Segmen 1 Jalan Brosot Toyan 4

Pada Segmen 1 jalan Brosot Toyan 4 kondisi jalan terdapat persimpangan dan sekitar jalan terdapat daerah perkebunan, pemukiman dan toko.

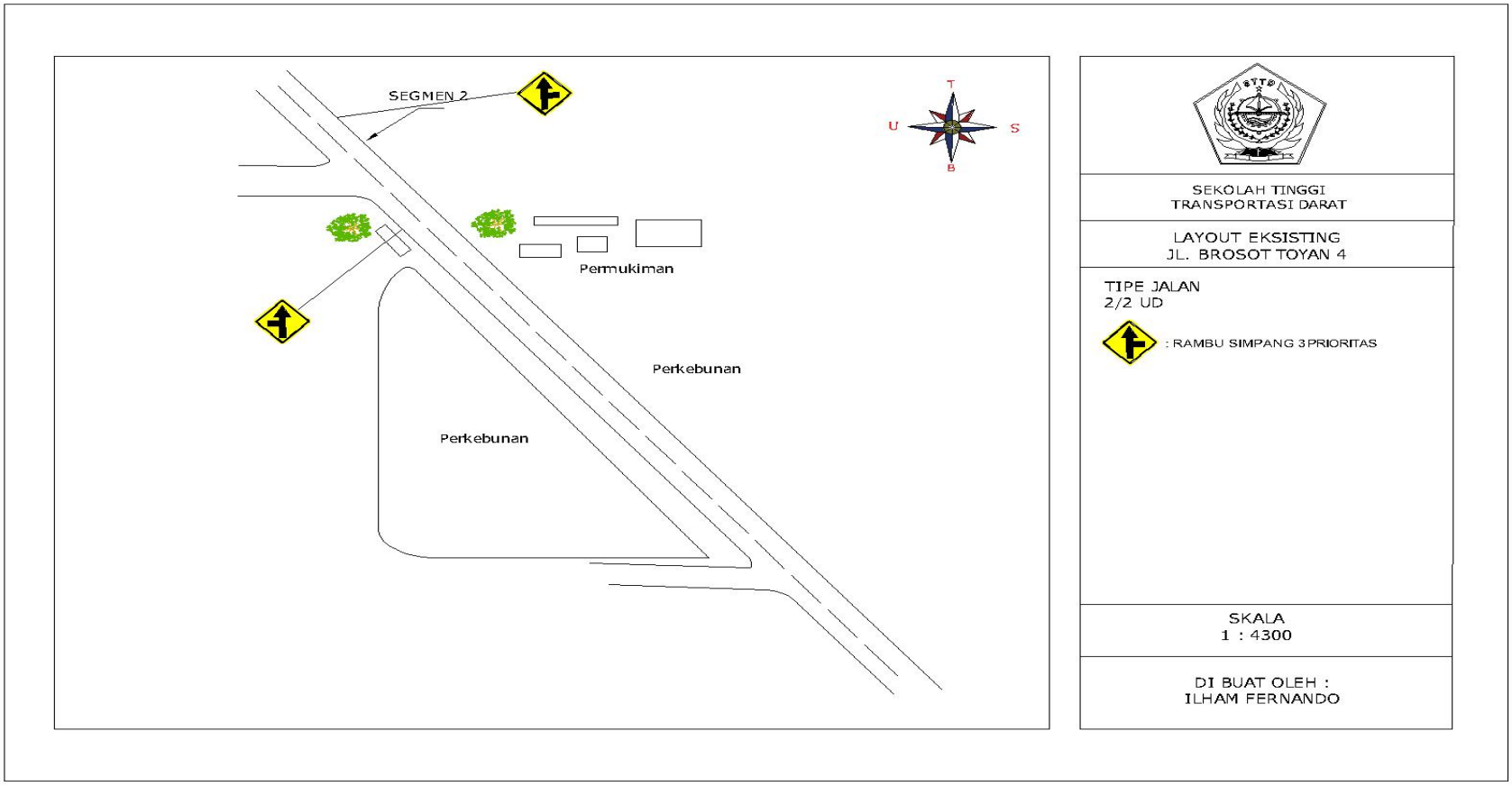

Gambar II. 6 Segmen 2 Jalan Brosot Toyan 4

Pada Segmen 2 jalan Brosot Toyan 4 kondisi jalan terdapat persimpangan dan kondisi sekitar jalan di dominasi oleh daerah perkebunan dan pemukiman.

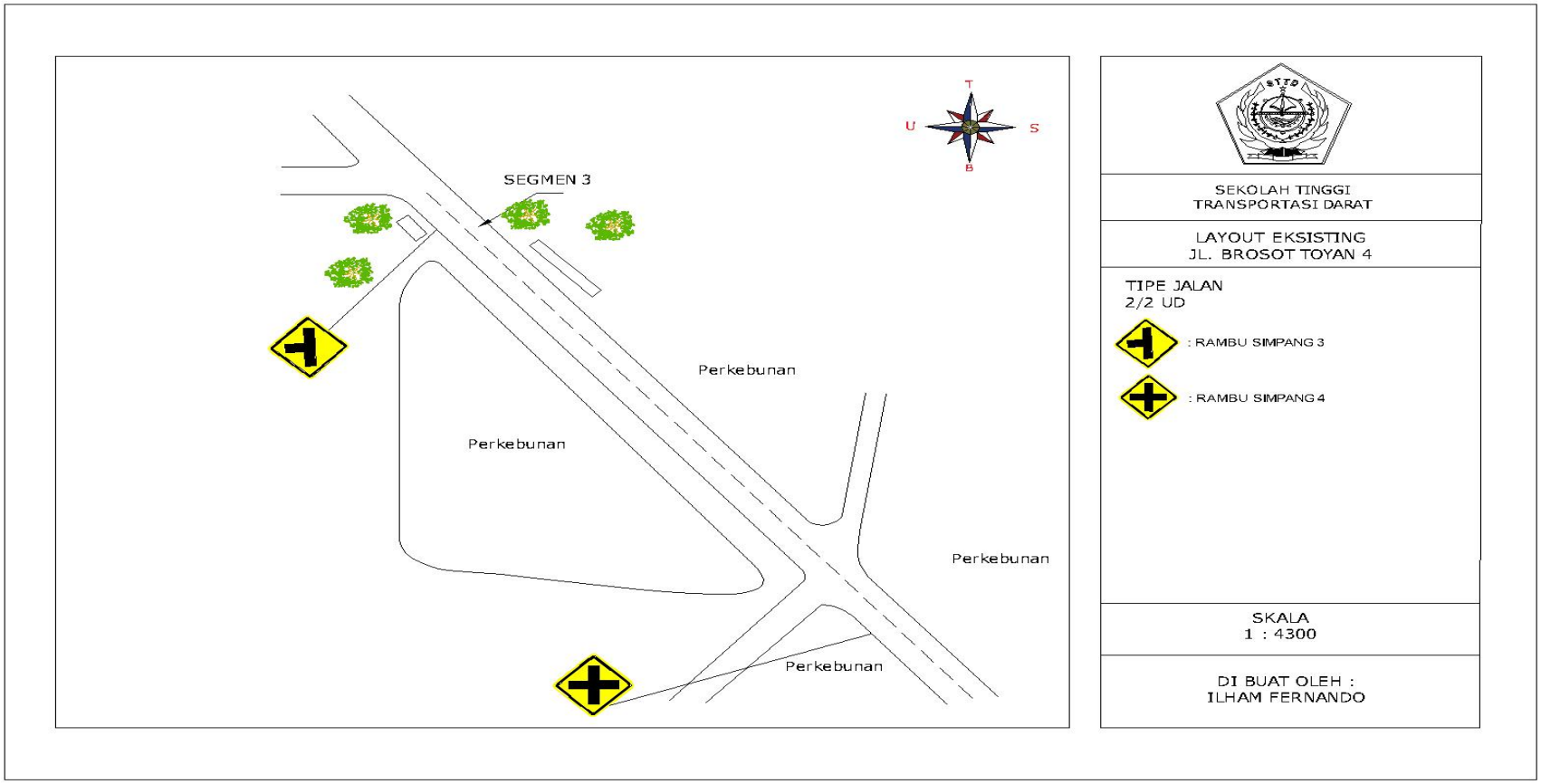

Gambar II. 7 Segmen 3 Jalan Brosot Toyan 4

Pada Segmen 3 jalan Brosot Toyan 4 ini kondisi jalan terdapat persimpangan dan kondisi sekitar jalan di dominasi oleh daerah perkebunan.

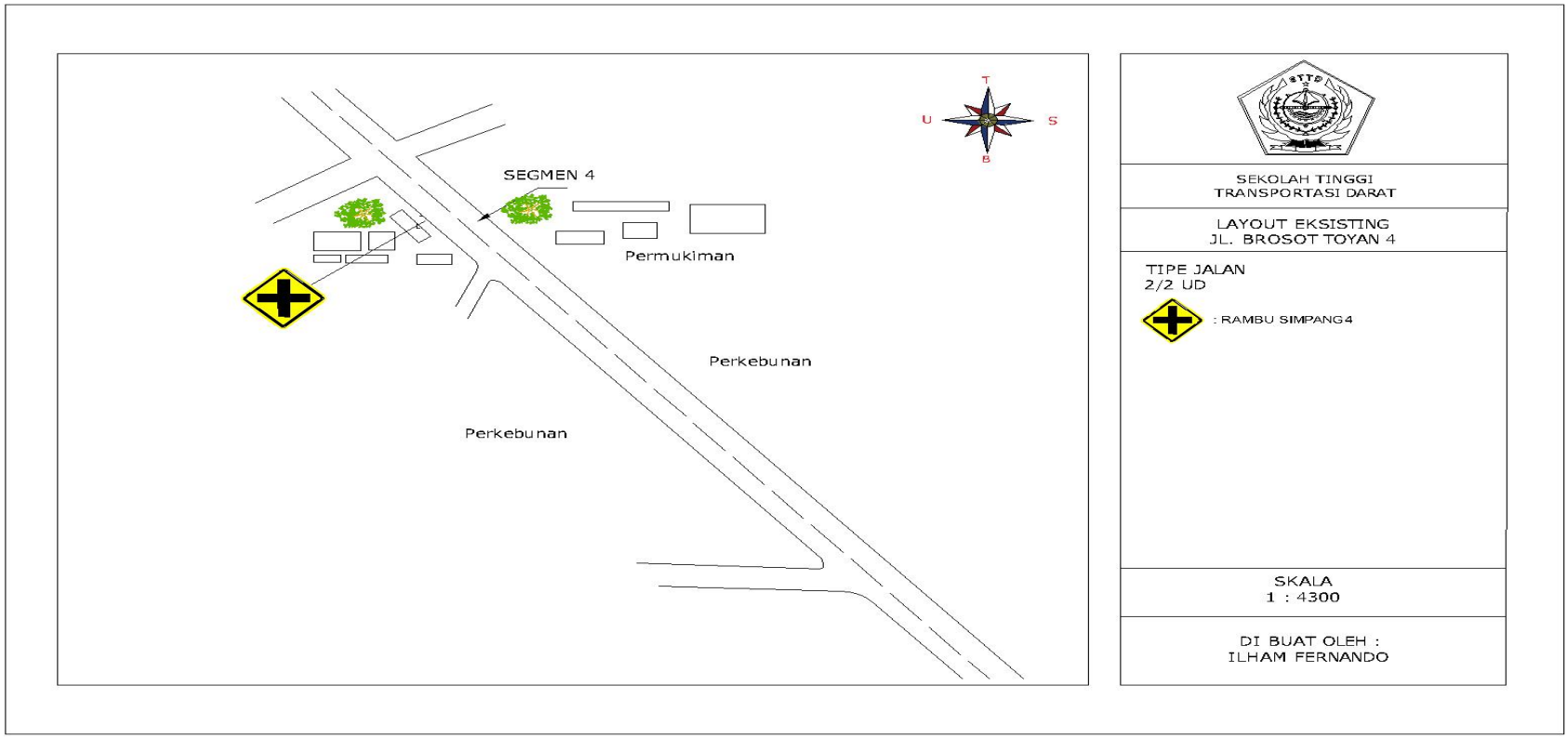

Gambar II. 8 Segmen 4 Jalan Brosot Toyan 4

Pada Segmen 4 jalan Brosot Toyan 4 kondisi jalan terdapat persimpangan dan kondisi sekitar jalan di dominasi oleh daerah perkebunan, pertokoan dan pemukiman.

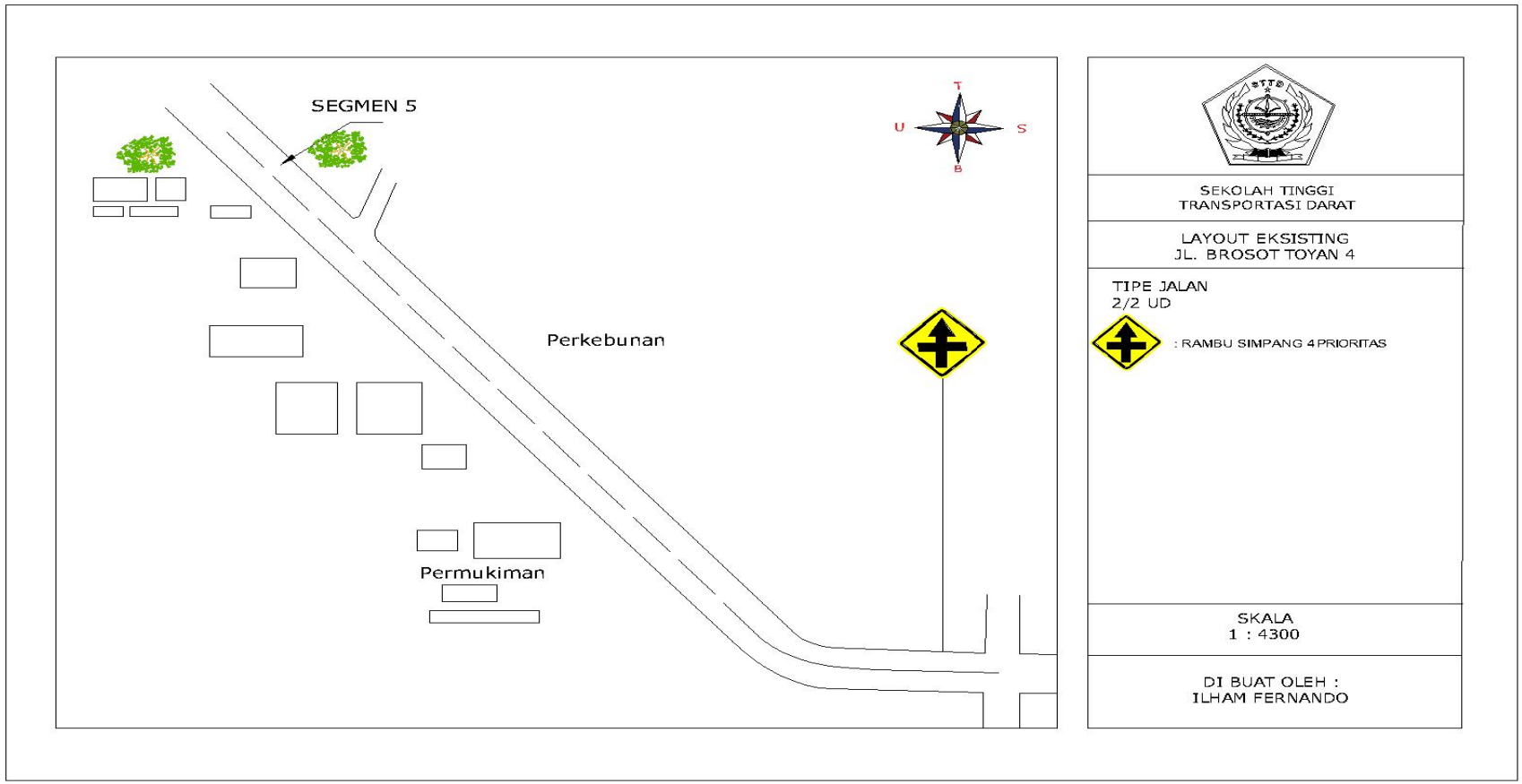

Gambar II. 9 Segmen 5 Jalan Brosot Toyan 4

Pada Segmen 5 jalan Brosot Toyan 4 kondisi jalan terdapat persimpangan dan bertikung untuk kondisi sekitar jalan di dominasi oleh daerah perkebunan, pemukiman dan pertokoan.

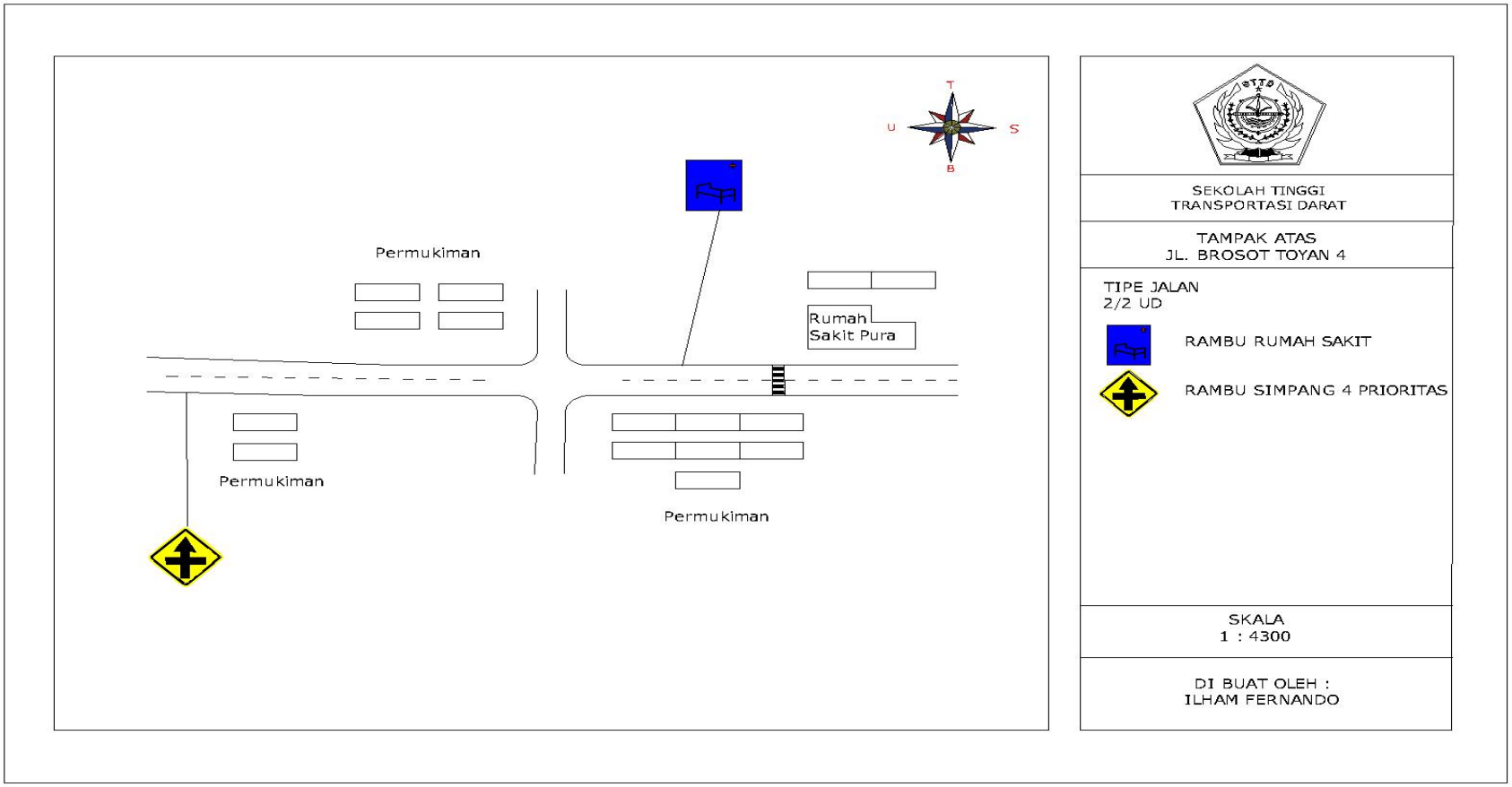

Gambar II. 10 Segmen 6 Jalan Brosot Toyan 4

Pada Segmen 6 jalan Brosot Toyan 4 kondisi jalan terdapat persimpangan dan untuk kondisi sekitar jalan di dominasi oleh daerah pemukiman, pertokoan dan terdapat rumah sakit.

2.2.3 Permasalahan yang terjadi pada ruas jalan Brosot Toyan 4 adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Perkerasan Jalan

Perkerasan jalan berupa aspal dengan kondisi jalan yang rusak, berlubang dan jalan bergelombang.

Gambar II. 11 Kondisi Perkerasan jalan

b. Kondisi Marka

Marka jalan dengan kondisi yang sudah memudar atau hilang sehingga tidak terlihat sama sekali bagi pengguna jalan

Gambar II. 12 Kondisi Marka

c. Bahu Jalan

Kondisi Bahu Jalan Bahu jalan yang mengalami kerusakan, menyebabkan pengurangan lebar jalan. Dapat di lihat pada Gambar II.13 di bawah ini.

Gambar II. 13 Kondisi Bahu Jalan

d. Kondisi Penerangan Jalan

Penerangan jalan dengan kondisi yang terhalang pepohonan sehingga penerangan jalan tidak terlihat begitu jelas bagi pengguna jalan.

Gambar II. 14 Kondisi Penerangan Jalan